

## **BAB II**

### **PROFIL PERUSAHAAN/INSTANSI**

#### **2.1. *Executive Summary***

Yayasan Pendidikan Adiluhung Nusantara (YPAN) adalah lembaga yang berdedikasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia (SDM) di seluruh Indonesia. Didirikan pada tahun 2012, YPAN memulai kiprahnya dengan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berfokus pada pemberdayaan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran di berbagai bidang.

Sejak berdirinya hingga tahun 2015, YPAN berhasil menjalin kerja sama dengan lebih dari 40 kabupaten di seluruh Indonesia dan telah melatih lebih dari 40.000 guru. Pelatihan yang diberikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk mentransformasi cara pandang dan metode mengajar para guru. Salah satu program unggulan yang memperkenalkan YPAN secara luas adalah "Matematika Dahsyat Indonesia", yang berhasil mengubah persepsi siswa dan guru tentang matematika menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Program "*Smart Teaching and Joyful Learning*" juga menjadi ciri khas YPAN dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Keberhasilan ini menjadi fondasi yang kuat bagi YPAN untuk terus berkembang. Pada tahun 2015, YPAN dipercaya oleh Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) sebagai mitra utama dalam bidang pendidikan. Kerja sama ini resmi dituangkan dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) yang memungkinkan YPAN memperluas cakupan pelatihan dan meningkatkan dampaknya di seluruh wilayah Indonesia.

Hingga tahun 2025, YPAN telah melatih lebih dari 250.000 peserta dari 275 kabupaten melalui berbagai program pelatihan dan webinar. Inovasi terus menjadi bagian penting dari pengembangan YPAN dengan menghadirkan program-program seperti "Numerasi Bersama Sekolah", "*Professional English Training (PET)*",

"Pendidikan Inklusi" dan program inovatif lain yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi teknis tetapi juga penguatan *soft skills* dan karakter peserta.

Selanjutnya, sejak tahun 2023, YPAN bersama APKASI meluncurkan program strategis Beasiswa Indonesia Emas Daerah yang bertujuan mempercepat peningkatan kualitas SDM daerah dalam mendukung visi Indonesia Emas 2045. Dalam program ini, YPAN tidak hanya bertindak sebagai fasilitator beasiswa terhadap 21 perguruan tinggi negeri di Indonesia, 17 perguruan tinggi di Tiongkok, dan Universitas Al Azhar di Mesir, tetapi juga memberikan pendampingan, pelatihan *soft skills*, *hard skills*, serta monitoring dan evaluasi selama masa studi.

Komitmen YPAN tidak berhenti pada penyediaan beasiswa, tetapi juga berlanjut dengan menjembatani para lulusan ke dunia kerja. YPAN telah membangun kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah daerah, perusahaan nasional, hingga Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk membuka peluang karir yang luas bagi para penerima beasiswa.

## 2.2. Visi dan Misi

**Visi:** Menjadi referensi utama dalam pengembangan pendidikan kreatif dan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional (*Qualified and Certified*) dan berkarakter unggul di Indonesia.

**Misi:**

1. Melakukan riset dan pengembangan model pendidikan kreatif dan profesional dalam rangka mendorong masyarakat pendidikan yang siap dengan perkembangan zaman.
2. Melakukan pendekatan *Retooling*/Penguatan tambahan melalui uji kualitas dan sertifikasi standar Nasional dan Internasional, dalam proses pendidikan di setiap jenjang pendidikan di Indonesia baik bagi guru, siswa maupun kelembagaan di tingkat sekolah.
3. Membangun jejaring sambut kerja bagi lulusan yang telah lulus uji kemampuan dan sertifikasi melalui Yayasan Pendidikan Adiluhung Nusantara.

4. Melakukan pelatihan dan *coaching entrepreneurship* untuk membangun ketahanan ekonomi lokal dan mewujudkan Indonesia Mandiri.

### 2.3. Gedung Yayasan Pendidikan Adiluhung Nusantara

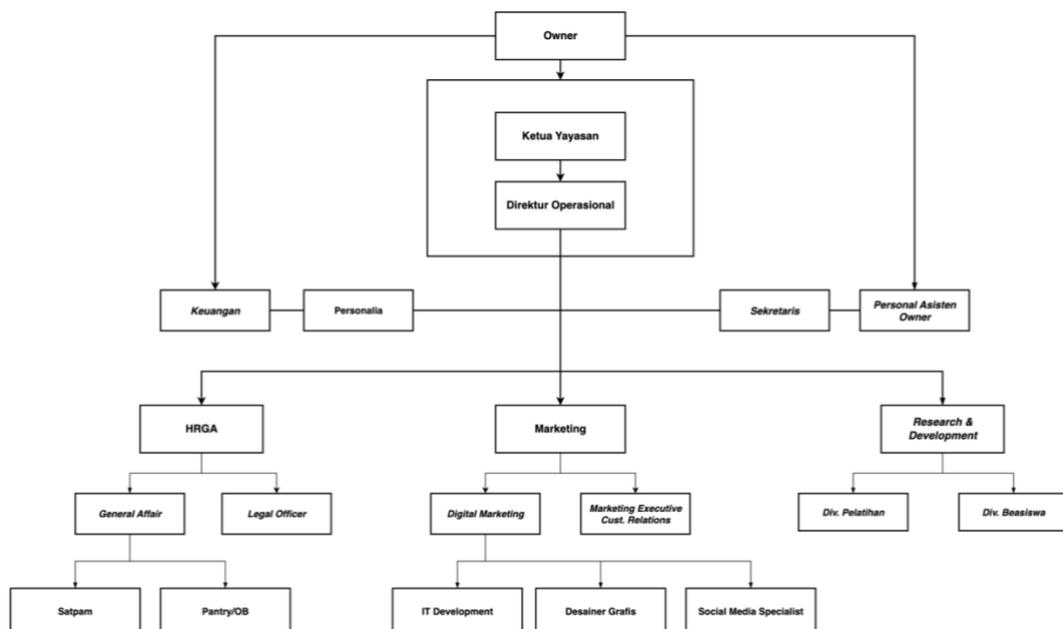
Gedung Yayasan Pendidikan Adiluhung Nusantara (YPAN) terletak di Jalan Alternatif Kalasan-Prambanan (Ps. Gendeng), Potrojayan, Madurejo, Prambanan, Sleman, D.I. Yogyakarta 55572. Kompleks gedung ini terdiri dari dua bangunan utama. Bangunan pertama merupakan gedung dua lantai sebagaimana yang terdapat pada Gambar 2.1, di mana lantai atas digunakan untuk berbagai aktivitas operasional dan ruang kerja karyawan, sedangkan lantai bawah difungsikan sebagai ruang tamu dan ruang meeting untuk menerima tamu atau melakukan rapat. Selain itu, terdapat gedung kedua di bagian belakang yang berfungsi sebagai pantry dan juga dilengkapi dengan mushola untuk menunjang kebutuhan spiritual karyawan. Kondisi fisik bangunan ini menjadi salah satu pertimbangan utama dalam penerapan sistem presensi berbasis lokasi, karena memungkinkan penyesuaian lokasi presensi berdasarkan titik-titik strategis di lingkungan gedung.



**Gambar 2.1 Gedung YPAN**

## 2.4. Struktur Organisasi

Berdasarkan bagan organisasi terkini pada Gambar 2.2 Struktur Organisasi YPAN, pola yang digunakan bersifat garis–fungsional. Pada tingkat puncak, Owner memegang kendali arah strategis lembaga. Ketua Yayasan bertugas menerjemahkan kebijakan strategis ke dalam sasaran kelembagaan dan mendelegasikan pelaksanaan operasional harian kepada Direktur Operasional. Direktur Operasional mengoordinasikan unit-unit kerja lintas fungsi agar target layanan, kepatuhan, dan kinerja dapat tercapai secara konsisten.



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi YPAN**

Di tingkat manajerial terdapat fungsi pendukung yang bekerja sejajar, yaitu Keuangan, Personalia, Sekretaris, dan Personal Asisten *Owner*. Unit Keuangan mengelola perencanaan anggaran, arus kas, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan. Personalia berfokus pada seluruh siklus kepegawaian—mulai dari rekrutmen, penempatan, hingga pengelolaan cuti dan evaluasi kinerja. Sekretaris menangani korespondensi, penjadwalan, dan kearsipan dokumen pimpinan, sementara Personal Asisten *Owner* memberikan dukungan administratif langsung kepada pimpinan puncak.

Pada lapisan di bawahnya, *General Affair* dan *Legal Officer* berdiri sebagai fungsi yang berbeda. *General Affair* bertanggung jawab atas dukungan operasional harian, termasuk pengelolaan sarana prasarana serta koordinasi Satpam dan *Pantry/OB (Office Boy/Office Girl)* untuk memastikan layanan internal berjalan lancar. *Legal Officer* memastikan seluruh aktivitas lembaga berjalan sesuai ketentuan hukum, menyusun dan menelaah dokumen legal, serta memantau kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Fungsi pemasaran ditangani oleh Marketing, yang terdiri atas Digital Marketing dan *Marketing Executive Customer Relations*. Digital Marketing didukung oleh IT *Development (Information Technology Development)* untuk kebutuhan teknis, Desainer Grafis untuk produksi materi kreatif, dan *Social Media Specialist* untuk pengelolaan kanal serta interaksi digital. Selain itu, pengembangan layanan dan inovasi program dilaksanakan oleh *Research & Development (R&D)* yang membawahi Divisi Pelatihan—berfokus pada perancangan dan pelaksanaan pelatihan—serta Divisi Beasiswa yang mengelola seleksi, penyaluran, dan monitoring penerima manfaat. Garis pelaporan setiap subunit mengikuti rantai komando kepada kepala unit masing-masing, kemudian kepada Direktur Operasional, dan selanjutnya kepada Ketua Yayasan serta *Owner*.

Terkait implementasi sistem presensi digital yang dibahas dalam penelitian ini, Personalia berperan sebagai pemilik proses (*process owner*) sekaligus administrator sistem, mencakup penetapan kebijakan presensi, pengelolaan akun pegawai, serta rekonsiliasi data kehadiran. Keuangan memanfaatkan keluaran sistem seperti rekap presensi dan status cuti/izin sebagai dasar sinkronisasi honorarium atau penggajian. *General Affair* mendukung kesiapan sarana, misalnya perangkat, jaringan, dan penempatan titik akses, sedangkan *Legal Officer* memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perlindungan data pribadi dan perjanjian kerja. Dengan pemetaan peran seperti pada struktur terbaru ini, alur otorisasi, akuntabilitas, dan pemanfaatan data presensi berlangsung lebih jelas dan efektif untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.